

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis Madrasah

MIN 3 Kota Banjarmasin adalah lembaga pendidikan Islam yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Kota Banjarmasin. MIN 3 Kota Banjarmasin yang terletak di Jalan Bhakti Rt 05, No 27, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin. Sekolah MIN 3 Kota Banjarmasin ini dinilai strategis karena lokasinya yang terletak di pinggir jalan antara tiga persimpangan.

2. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 3 Kota Banjarmasin

MIN 3 Kota Banjarmasin beralamat di kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan. Madrasah ini didirikan pada tanggal 12 Januari 1930 oleh tokoh agama setempat yang bernama K.H Abdul Hamid. Pada awalnya madrasah ini berstatus swasta dengan nama MI Irtiqayah. Pada tanggal 12 maret 1995 status MI Irtiqayah berubah menjadi negeri dengan nama MIN Pemurus Dalam yang diresmikan langsung oleh Walikota Banjarmasin atas dasar keputusan Menteri Agama No. 155 A Tanggal 20 November 1995.

MIN 3 Kota Banjarmasin berdiri di atas sebidang tanah wakaf yang dihibahkan oleh yayasan Irtiqayah dan menjadi milik Departemen Agama Kota Banjarmasin yang bersertifikat dengan ukuran luas tanah 1323 m².

Lokasi Madrasah ini tepat di depan jalan Bakti Pemurus Dalam. Jarak Madrasah ini dari pusat kota sekitar 7 Km, dan merupakan daerah pinggiran perkotaan (perbatasan antara Kota Banjarmasin dan Kabupaten Banjar).

Adapun alamat MIN 3 Kota Banjarmasin terletak di Jl. Bakti RT. 05 Kecamatan Banjarmasin Selatan Kelurahan Pemurus Dalam. MIN 3 Kota Banjarmasin terakreditasi A. Berikut ini yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah MIN 3 Banjarmasin, yaitu:

- a. H. Yarkani Agub, menjabat sebagai kepala sekolah sejak dinegerikannya MIN Pemurus Dalam , yaitu pada tahun 1997-2006
- b. H. Abd. Basith, S. Ag menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2006-2011
- c. Dra. Hj Juhairiah menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2012 - hingga sekarang.

3. Visi dan Misi MIN 3 Kota Banjarmasin

a. Visi

Setiap lembaga pendidikan tentu mempunyai visi tersendiri, adapun yang menjadi visi di lembaga pendidikan MIN 3 Kota Banjarmasin adalah “Terwujudnya suasana yang islami, cerdas, terampil yang didasari keimanan dan ketakwaan”.

b. Misi

Selain Visi, setiap lembaga pendidikan tentunya juga mempunyai misi, adapun yang menjadi misi di lembaga pendidikan MIN 3 Kota Banjarmasin adalah:

- 1) Menumbuhkan penguasaan agama Islam
- 2) Menumbuhkan perilaku Islam
- 3) Menumbuhkan kemandirian

- 4) Menumbuhkan penguasaan Iptek
- 5) Menumbuhkan keterampilan berhubungan dengan orang lain dan meniasati kehidupan
- 6) Meningkatkan mutu pendidikan madrasah

4. Keadaan Guru dan Karyawan di MIN 3 Kota Banjarmasin

Berdasarkan data sekolah, jumlah tenaga pengajar pada MIN 3 Kota Banjarmasin pada tahun pelajaran 2017/2018 sebanyak 22 orang, yang terdiri dari 17 orang guru tetap dan 5 orang guru honorer. Dengan latar belakang yang berbeda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel V Keadaan Guru dan Karyawan MIN 3 Kota Banjarmasin

No.	Nama	Pendidikan			
		Kualifikasi Akademik	TH. Lulus	Fak.	Jur
1	Dra. Hj. Juhairiah	S-1	1988	Tarbiyah IAIN	PAI
2	Syukri, A. Ma	S-1	1994	Tarbiyah IAIN	PAI
3	Hj. Mardiah, S. Ag	S-1	1996	STIT Al- Jami	PAI
4	Nur Laily, S.Pd. I	S-1	2007	Tarbiyah IAIN	PAI
5	Muzkiah, S. Pd. I	S-1	2003	STAI Darul U	PAI
6	Yuhanis, S. Pd. I	S-1	2004	Tarbiyah IAIN	PAI
7	Dra. Nurul Hidayah	S-1	1994	Tarbiyah IAIN	PAI
8	Risfa Budiarti, S.Pd. I	S-1	2005	Tarbiyah IAIN	PAI
9	Ermawati, S. Ag	S-1	2011	Tarbiyah IAIN	PAI
10	Hj. Barzakiah, S. Pd. I	S-1	2008	Tarbiyah IAIN	PAI
11	Juhairiah, S. Pd. I	S-1	2011	Tarbiyah IAIN	PAI
12	M. Aminullah, S. Pd. I	S-1	2009	Tarbiyah IAIN	PAI
13	Ida Marlina, S. Pd. I	S-1	2007	Tarbiyah IAIN	PAI
14	Muslimah, S. Pd. I	S-1	1998	Tarbiyah IAIN	PAI
15	Mardiana, S. Ag	S-1	1998	Dakwah IAIN	PPA
16	Norsyamsiah, S. Ag	S-1	1997	Tarbiyah IAIN	PAI
17	Kumalasari, S. Pd. I	S-1	2011	Tarbiyah IAIN	PAI
18	Fathul Jannah, S. Pd. I	S-1	2002	Tarbiyah IAIN	PAI
19	Mukarramah, S. Pd. I	S-1	2008	Tarbiyah IAIN	PAI
20	A.Fauzan Ilmi, S. Pd. I	S-1	2008	Tarbiyah IAIN	PBA
21	M. Syarif B	S-1	2007	FKIP Unlam BJB	PJOK

Lanjutan Tabel V

No	Nama	Pendidikan			
		Kualifikasi Akademik	TH. Lulus	Fak	Jur
22	Risyatul Azkia S. Pd. I	S-1	2012	Tarbiyah IAIN	PGMI
23	Syariati, S. Pd	S-1	2011	FKIP STKIP	PBI

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN 3 Kota Banjarmasin Tahun 2017/2018

Tabel VI Data Karyawan MIN 3 Kota Banjarmasin

No.	Tenaga Kependidikan/ TU				Pendidikan jurusan
	Nama	Kualifikasi Akademik	Tahun Lulus	Fakultas	
1	Rabiatul Adawiyah	SMEA	1983	-	-
2	Muhammad Yani	SMA		-	-
3	Rachmawati, S. Sos	S-1	2001	FISIP	Adm. Neg
4	Hasan Basri, S. Sos	S-1	1998	FISIP	Adm. Neg
5	Aulia Azizah, A. Md	D-3	2010	Tarbiyah	IPII
6	Yusniati	MTs	1981		
7	Hairil Anwar	Ponpes	2006		
8	Rusbandi	SMP	2007		

Sumber : Dokumen Tata Usaha MIN 3 Kota Banjarmasin Tahun 2017/2018

5. Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN 3 Kota Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi, sarana dan prasarana pendidikan yang ada di MIN 3 Kota Banjarmasin sudah lumayan bagus dan memadai untuk menunjang terlaksananya proses belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya mengenai sarana dan prasarana di MIN 3 Kota Banjarmasin dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel VII Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 3 Kota Banjarmasin

No.	Jenis Ruang	Kondisi (Unit)			
		Jumlah	Baik	RR	RB
1	Ruang Pimpinan	1	1	-	-
2	Ruang Guru	1	1	-	-
3	Ruang Kelas	15	11	4	-
4	Ruang TU	1	1	-	-
5	Ruang UKS	1	-	1	-
6	Perpustakaan	1	1	-	-
7	Ruang WC Guru	2	2	-	-
8	Ruang WC Siswa	2	2	-	-
9	Tempat Parkir	1	1	-	-

6. Keadaan Peserta Didik di MIN 3 Kota Banjarmasin

MIN 3 Kota Banjarmasin pada tahun pelajaran 2017/2018 memiliki peserta didik sebanyak 406 orang, yang terdiri dari 194 orang laki-laki dan 212 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel VIII Keadaan Peserta Didik di MIN 3 Kota Banjarmasin

No.	Tingkatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah Ruang
1	Kelas I	30	33	63	2 kelas
2	Kelas II	44	52	96	4 kelas
3	Kelas III	31	31	62	2 kelas
4	Kelas IV	35	28	63	2 kelas
5	Kelas V	32	38	70	3 kelas
6	Kelas VI	22	30	52	2 kelas
Jumlah		194	212	406	15 kelas

Sumber: Tata Usaha MIN 3 Kota Banjarmasin Tahun 2017/2018

7. Waktu Kegiatan Belajar dan Mengajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Sabtu. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 11.45 WITA untuk kelas I dan II, sedangkan untuk kelas III sampai kelas VI kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 12.20 WITA. Untuk hari Jum'at dari pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 10.35 WITA. Setiap hari senin sampai dengan sabtu sebelum memulai pelajaran, para peserta didik melaksanakan kegiatan program literasi sekolah seperti membaca Alquran dan membaca buku non pelajaran dan diwajibkan membaca do'a bersama-sama.

B. Penyajian Data

Setelah penulis memberikan gambaran umum tentang lokasi penelitian, maka pada bagian ini akan dikemukakan data hasil penelitian di lapangan tentang pelaksanaan program literasi sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin.

Data yang disajikan pada bagian ini adalah data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Penyajian data ini akan dikelompokkan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya, agar mempermudah dalam penyajian dan menganalisisnya. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan kepala sekolah, guru kelas, pihak perpustakaan dan peserta didik serta dilengkapi dengan hasil observasi di kelas 4, 5 dan 6 mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan program literasi sekolah serta data dokumentar. Selanjutnya penulis akan menyajikan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Data Tentang Pelaksanaan Kegiatan Literasi Sekolah Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin

a. Pelaksanaan kegiatan literasi sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin.

Kegiatan Literasi Sekolah sudah selayaknya ditanamkan sejak pendidikan dasar, lalu dilanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan untuk mengakses informasi dan pengetahuan. Selain itu, peserta didik mampu membedakan informasi yang bermanfaat dan tidak bermanfaat. Hal itu karena literasi mengarahkan seseorang

pada kemampuan memahami pesan yang diwujudkan dalam berbagai bentuk teks (lisan, tulis, visual).

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah yang penulis lakukan, wali kelas dan peserta didik berkenaan tentang pelaksanaan kegiatan literasi sekolah sebagai berikut:

Dra. Hj. Juhairiah selaku kepala sekolah menjelaskan mengenai pelaksanaan kegiatan literasi sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin sebagai berikut:

“Kegiatan literasi sekolah dilaksanakan pada kelas 4,5 dan 6, karena kegiatan tersebut dirasakan sangat perlu untuk meningkatkan kemampuan mengakses informasi dan pengetahuan. Selain itu, program literasi disekolah ini juga bertujuan untuk mewujudkan manusia yang beriman dan bertaqwa (IMTAK) serta juga ingin menumbuhkan karakter peserta didik untuk menambah pengetahuan terbiasa membaca, sesuai dengan visi dan misi MIN 3 Banjarmasin. Program literasi yang diterapkan disekolah ini ada beberapa jenis, yang *pertama*, kegiatan membaca Alquran berupa surah-surah pendek selama 15 menit. *Kedua*, membaca buku-buku non-pelajaran, seperti cerpen, buku cerita, novel yang mendidik, dll yang dilaksanakan selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai, dan kegiatan terakhir, yaitu kegiatan menulis mading di sekolah yang dilaksanakan selama seminggu sekali untuk setiap kelas secara bergantian. Kegiatan-kegiatan tersebut biasanya ada yang dilakukan di dalam kelas, seperti membaca surah pendek dan membaca buku-buku non-pelajaran, dan ada juga yang di luar kelas/rumah, seperti pembuatan karya-karya tulis untuk ditempelkan di mading sekolah”

Hal serupa juga dijelaskan oleh **Yuhanis, S. Pd. I**, sebagai wali kelas VI A beliau juga menjelaskan pelaksanaan kegiatan literasi sekolah sebagai berikut:

“Pelaksanaan kegiatan literasi sekolah yang dilaksanakan di kelas tinggi yaitu membaca Alquran berupa surah-surah pendek dan membaca buku non pelajaran pada pagi hari sebelum pelajaran dimulai, selanjutnya yaitu kegiatan menulis mading yang dilaksanakan seminggu sekali untuk setiap kelas 4, 5 dan 6, diharapkan dengan adanya kegiatan literasi ini bisa memotivasi peserta didik untuk meningkatkan kualitas belajarnya”

Hal serupa juga dijelaskan oleh **Juhairiah, S. Pd. I**, sebagai wali kelas VI

B beliau juga menjelaskan pelaksanaan kegiatan literasi sekolah sebagai berikut:

“kegiatan literasi sekolah yang dilaksanakan saat ini ada beberapa kegiatan yang pertama kegiatan membaca Alquran berupa surah-surah pendek, membaca buku non pelajaran dan menulis mading, pada kegiatan membaca itu dilaksanakan pada pagi hari sebelum awal pembelajaran dimulai dan pada kegiatan menulis mading, itu dilaksanakan seminggu sekali setiap kelas tinggi, setiap kelas biasanya di suruh beberapa orang menulis mading tersebut yang lain menunggu minggu- minggu berikutnya.”

Risyatul Azkia S. Pd. I, sebagai wali kelas V A beliau juga menjelaskan

pelaksanaan kegiatan literasi sekolah sebagai berikut:

“Program literasi sekolah yang saat ini dilaksanakan ada beberapa yaitu kegiatan membaca Alquran dan membaca buku non pelajaran kegiatan tersebut dilaksanakan sebelum dimulainya pembelajaran pada pagi hari, yaitu sebelum jam 08.00 WITA. Pada setiap kegiatan membaca itu dilaksanakan selama 15 menit tiap-tiap kegiatan, kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan menulis mading, kegiatan ini dilaksanakan bisa di sekolah atau di rumah, setiap kelas 4, 5 dan 6 setelah selesai maka hasilnya di tempel di papan mading di depan kantor guru. ”

Risfa Budiarti, S.Pd. I, sebagai wali kelas V B beliau juga menjelaskan

pelaksanaan kegiatan literasi sekolah sebagai berikut:

“Kegiatan literasi sekolah yang dilaksanakan di kelas 4, 5 dan 6 sebelum pembelajaran dimulai pada pagi hari yaitu kegiatan membaca Alquran selama 15 menit dan dilanjutkan dengan membaca buku non pelajaran selama 15 menit, pada kegiatan literasi sekolah selanjutnya yaitu kegiatan menulis mading sekolah setiap minggu bergantian dan setiap kelas biasanya 4 atau 5 orang untuk mengisi tulisan di papan mading sesuai tema yang di tentukan”

Syariati, S. Pd, sebagai wali kelas V C beliau juga menjelaskan

pelaksanaan kegiatan literasi sekolah sebagai berikut:

“program literasi sekolah yang di laksanakan yaitu kegiatan membaca dan menulis, pada kegiatan membaca yaitu membaca Alquran dan membaca buku non pelajaran sebelum awal pembelajaran dimulai pada pagi hari dan pada kegiatan menulis yaitu menulis mading yang dilaksanakan atau di

kerjakan bisa di sekolah atau di rumah setelah selesai maka di tempel di papan mading di depan kantor guru, hasil tulisan sesuai dengan tema yang telah di tentukan, setiap kelas tinggi ”

Muslimah, S. Pd. I, sebagai wali kelas IV A beliau juga menjelaskan pelaksanaan kegiatan literasi sekolah sebagai berikut:

“Pelaksanaan kegiatan program literasi sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin yang dilaksanakan ada dua yaitu membaca dan menulis, kegiatan membaca dilaksanakan pada pagi hari yaitu kegiatan membaca Alquran dan membaca buku non pelajaran selama 15 menit setiap kegiatan, kegiatan tersebut dilaksanakan sebelum awal pembelajaran dimulai sedangkan kegiatan menulis yaitu menulis mading kegiatan ini dilaksanakan setiap seminggu sekali bergantian di kelas 4, 5 dan 6, setiap kelas di minta antara 4 sampai 5 orang untuk membikin sebuah tulis yang sudah di tentukan temanya, setelah selesai menulis mereka lalu menempel di mading yang terletak di depan kantor guru.”

Ermawati, S. Ag, sebagai wali kelas IV B beliau juga menjelaskan pelaksanaan kegiatan literasi sekolah sebagai berikut:

“pelaksanaan kegiatan literasi sekolah yang dilaksanakan pada pagi hari yaitu kegiatan membaca, kegiatan ini dilaksanakan sebelum awal pembelajaran di mulai, kegiatan membaca Alquran dan membaca buku non pelajaran. Kegiatan selanjutnya yaitu menulis yang mana kegiatan ini bisa di kerjakan di sekolah maupun di rumah. kegiatan menulis tersebut di laksanakan oleh kelas tinggi yaitu kelas 4, 5 dan 6 untuk setiap kelas biasanya di minta 4-5 orang untuk melakukan tugas tersebut setelah selesai baru mereka tempelkan di mading sekolah.”

Dari data hasil waawancara tersebut dapat disimpulkan, bahwa kegiatan literasi sekolah yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin dilaksanakan di kelas 4, 5 dan 6, yaitu kegiatan membaca Alquran berupa surah-surah pendek yang dilaksanakan pada pagi hari selama 15 menit dan dilanjutkan dengan kegiatan membaca buku non pelajaran selama 15 menit yang dilaksanakan pada pagi hari sebelum awal pembelajaran. Kegiatan selanjutnya yang dilaksanakan yaitu kegiatan menulis mading, kegiatan ini dilaksanakan seminggu

sekali yang bisa dikerjakan di sekolah atau di rumah, setiap kelas tinggi 4-5 orang diminta untuk menulis mading dengan tema yang sudah ditentukan, setelah selesai membuat lalu di tempel di papan mading sekolah.

Dengan adanya kegiatan ini peserta didik diharapkan bisa meningkatkan kegiatan literasi nya dengan baik di sekolah maupun di rumah dan lingkungan sekitar.

Selain itu, **Abdurrahim** dan **Gefira Nur Fatimah** sebagai peserta didik kelas 6 B menjelaskan mengenai pelaksanaan kegiatan literasi sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin sebagai berikut:

“Pelaksanaan kegiatan literasi sekolah yang di laksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin yang dilaksanakan di kelas 4, 5 dan 6 yaitu yang pertama kegiatan membaca Alquran, membaca buku nonpelajaran dilaksanakan pada pagi hari sebelum dimulainya pembelajaran, dilaksanakan selama 15 menit setiap kegiatan tersebut dan yang kedua menulis mading yang dilaksanakan setiap sekali seminggu.”

Rezki dan **Fitrah Rizka Amalia** sebagai peserta didik kelas 6 A menjelaskan mengenai pelaksanaan kegiatan literasi sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin sebagai berikut:

“Pelaksanaan program literasi sekolah pada kegiatan membaca dilaksanakan pada pagi hari sebelum awal pembelajaran dimulai yaitu kegiatan membaca Alquran dan membaca buku non pelajaran, setiap kegiatan dilaksanakan kurang lebih 15 menit dan pada kegiatan menulis dilaksanakan setiap seminggu sekali untuk setiap kelas tinggi yaitu kelas 4, 5 dan 6.”

Khairi dan **Fitria** sebagai peserta didik kelas 5 A menjelaskan mengenai pelaksanaan kegiatan literasi sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin sebagai berikut:

“pelaksanaan kegiatan literasi sekolah yang dilaksanakan yaitu kegiatan membaca dan menulis. Pada kegiatan membaca dilaksanakan pada pagi-

pagi sebelum awal pembelajaran dimulai yaitu membaca Alquran dan membaca buku non pelajaran sedangkan pada kegiatan menulis dilaksanakan seminggu sekali bergantian untuk setiap kelas tinggi.”

Muhammad Nor dan **Najwa Raihana** sebagai peserta didik kelas 5 B menjelaskan mengenai pelaksanaan kegiatan literasi sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin sebagai berikut:

“pelaksanaan program literasi sekolah dilaksanakan yang pertama pada pagi hari sebelum pembelajaran di mulai yaitu kegiatan membaca Alquran dan membaca buku non pelajaran, yang kedua yaitu kegiatan menulis yang dilaksanakan setiap seminggu sekali untuk setiap kelas 4, 5 dan 6, pada kegiatan menulis ini kami disuruh membikin karya tulisan sesuai dengan tema yang telah di tentukan setelah selesai membikin maka di tempelkan hasilnya di papan mading sekolah.”

Zulfa dan **Dewi Annisa** sebagai peserta didik kelas 5 C menjelaskan mengenai pelaksanaan kegiatan literasi sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin sebagai berikut:

“Pelaksanaan literasi sekolah pada kegiatan membaca dilaksanakan pada pagi hari sebelum awal pembelajaran dimulai yaitu kegiatan membaca Alquran dan membaca buku non pelajaran, setiap kegiatan dilaksanakan kurang lebih 15 menit dan pada kegiatan menulis dilaksanakan setiap seminggu sekali untuk setiap kelas tinggi yaitu kelas 4, 5 dan 6 setiap kegiatan menulis kami di suruh membikin suatu tulisan yang sudah ditentukan judulnya setelah selesai membikin makam di tempelkan hasil tersebut ke papan mading yang ada di sekolahan.”

Arifin dan **Laili** sebagai peserta didik kelas 4 A menjelaskan mengenai pelaksanaan kegiatan literasi sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin sebagai berikut:

“pelaksanaan kegiatan literasi sekolah yang dilaksanakan yaitu kegiatan membaca yang dilaksanakan pada pagi hari sebelum jam pelajaran dimulai sedangkan kegiatan menulis dilaksanakan setiap seminggu sekali bergantian setiap kelas 4, 5 dan 6.”

Rafa dan **Rahma Afiqa** sebagai peserta didik kelas 4 B menjelaskan mengenai pelaksanaan kegiatan literasi sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin sebagai berikut:

“pelaksanaan kegiatan literasi sekolah ada dua yaitu kegiatan membaca yang dilaksanakan pada pagi hari sebelum pembelajaran dimulai dilaksanakan selama 15 menit setiap kegiatan dan kegiatan menulis dilaksanakan setiap seminggu sekali, kegiatan menulis ini bergantian untuk setiap kelas 4, 5 dan 6.”

Dari data hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan, bahwa kegiatan literasi sekolah yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin dilaksanakan di kelas 4, 5 dan 6, dengan adanya kegiatan ini peserta didik diharapkan bisa meningkatkan kegiatan literasi nya dengan baik di sekolah maupun di rumah dan lingkungan sekitar.

Dan ini didukung dengan data hasil observasi pertama, di kelas IX A pada hari Kamis tanggal 15-03-2018, observasi kedua pada hari Jum'at tanggal 16-03-2018 pada kelas VI A, observasi berlanjut pada kelas V A pada tanggal 19-03-2018, dilanjutkan pada tanggal 20-03-2018 observasi pada kelas IV B, dilanjutkan lagi observasinya hari Rabu tanggal 21-03-2018 pada kelas V B, berlanjut lagi pada kelas V C pada hari Selasa tanggal 27-03-2018, dan observasi terakhir pada kelas VI B pada hari Rabu pada tanggal 28-03-2018. Bahwa kegiatan literasi sekolah memang dilaksanakan di kelas 4, 5 dan 6, kegiatan yang dilaksanakan yaitu ada dua, kegiatan membaca dan menulis, pada kegiatan membaca dilaksanakan pada pagi hari sebelum pelajaran dimulai untuk kegiatan membaca Alquran dan membaca buku non pelajaran untuk setiap kegiatan dilaksanakan 15 menit setiap kegiatan sedangkan kegiatan menulis masing

dilaksanakan seminggu sekali untuk setiap kelas tinggi, kegiatan menulis ini untuk setiap kelas diberi tugas 4-5 orang untuk menulis mading. Kegiatan literasi sekolah ini sangat membantu peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar dan menambah ilmu pengetahuan.

Didukung juga dengan data dokumentasi berupa gambar pelaksanaan kegiatan literasi sekolah untuk kelas 4, 5 dan 6, dapat dilihat di lampiran. Sehingga berdasarkan data yang diperoleh bahwa kegiatan literasi sekolah dilaksanakan di kelas tinggi. Batas waktu kegiatan tersebut kurang lebih satu jam pelajaran pada kegiatan membaca Alquran dan membaca buku non pelajaran sedangkan kegiatan menulis, peserta didik menulis mading dilaksanakan seminggu sekali bergantian untuk 4-5 orang dan setelah selesai menulis tersebut lalu di tempel di mading sekolah.

2. Data Pokok Tentang Program Literasi Sekolah Yang di Laksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin

a. Jenis kegiatan literasi sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin

Ada beberapa jenis kegiatan literasi sekolah yang dilaksanakan di antaranya yaitu kegiatan membaca, melihat, menyimak, menulis, dan/atau berbicara. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan kepala sekolah, wali kelas dan peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin, berkenaan dengan jenis kegiatan literasi yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin sebagai berikut:

Dra. Hj. Juhairiah selaku kepala sekolah menjelaskan tentang jenis-jenis kegiatan literasi sekolah yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin sebagai berikut:

“Jenis kegiatan literasi sekolah yang diterapkan di madrasah ibtidaiyah negeri 3 Banjarmasin ada beberapa jenis, yang *pertama*, kegiatan membaca Al-Qur’an berupa surah-surah pendek selama 15 menit. *Kedua*, membaca buku-buku non-pelajaran, seperti cerpen, buku cerita, novel yang mendidik, dll yang dilaksanakan selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai, dan kegiatan terakhir, yaitu kegiatan menulis mading di sekolah yang dilaksanakan selama seminggu sekali untuk setiap kelas secara bergantian.”

Hal serupa juga dijelaskan oleh **Yuhanis S.pd**, selaku wali kelas VI A beliau juga menjelaskan jenis-jenis literasi sekolah yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin sebagai berikut:

“Jenis kegiatan literasi sekolah yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin ada dua jenis yaitu kegiatan membaca dan menulis. Pada kegiatan membaca yaitu kegiatan membaca Alquran berupa surah-surah pendek selama kurang lebih 15 menit dilanjutkan dengan kegiatan membaca buku non pelajaran selama kurang lebih 15 menit pada pagi hari sebelum awal pembelajaran dimulai. Selanjutnya yaitu menulis pada kegiatan menulis ini peserta didik kelas 4, 5 dan 6 diperintahkan menulis mading sesuai dengan tema yang telah di tentukan, kegiatan ini dilaksanakan secara bergantian setiap kelas seminggu sekali.”

Juhairiah, S. Pd. I, sebagai wali kelas VI B beliau juga menjelaskan jenis-jenis literasi sekolah yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin sebagai berikut:

“jenis kegiatan literasi sekolah yang dilaksanakan di sini yaitu kegiatan membaca Alquran berupa surah-surah pendek selama 15 menit dilanjutkan lagi dengan kegiatan membaca buku non pelajaran selama 15 menit sebelum dimulainya pembelajaran pada pagi hari. Jenis kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan menulis mading, kegiatan ini dilaksanakan seminggu sekali setiap kelas tinggi, setiap kelas biasanya di minta 4-5 orang yang menulis mading, setelah selesai membuat lalu hasil tulisan tersebut di tempel di mading sekolah.”

Risyatul Azkia S. Pd. I, sebagai wali kelas V A beliau juga menjelaskan jenis-jenis literasi sekolah yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin sebagai berikut:

“jenis kegiatan literasi sekolah yang saat ini dilaksanakan ada beberapa yaitu kegiatan membaca Alquran dan membaca buku non pelajaran kegiatan tersebut dilaksanakan sebelum dimulainya pembelajaran pada pagi hari, yaitu sebelum jam 08.00 WITA. Pada setiap kegiatan membaca itu dilaksanakan selama 15 menit tiap-tiap kegiatan, kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan menulis mading, kegiatan ini dilaksanakan bisa di sekolah atau di rumah, setiap kelas diperintahkan 4-5 orang menulis mading tersebut sesuai dengan tema yang telah di tentukan, setelah selesai maka hasilnya di tempel di papan mading sekolah.”

Risfa Budiarti, S.Pd. I, sebagai wali kelas V B beliau juga menjelaskan jenis-jenis literasi sekolah yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin sebagai berikut:

“jenis kegiatan literasi sekolah yang dilaksanakan di kelas 4, 5 dan 6 yaitu membca dan menulis, pada kegiatan membaca dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai pada pagi hari yaitu kegiatan membaca Alquran selama 15 menit dan dilanjutkan dengan membaca buku non pelajaran selama 15 menit, pada jenis kegiatan literasi sekolah selanjutnya yaitu kegiatan menulis mading sekolah, setiap minggu peserta didik bergantian menulis mading sekolah dan setiap kelas biasanya 4 atau 5 orang untuk menulis sesuai tema yang telah ditentukan ,setelah selesai maka tulisan tersebut ditempel di papan mading sekolah.”

Syariati, S. Pd, sebagai wali kelas V C beliau juga menjelaskan jenis-jenis literasi sekolah yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin sebagai berikut:

“jenis program literasi sekolah yang di laksanakan yaitu kegiatan membaca dan menulis, pada kegiatan membaca yaitu membaca Alquran berupa surah-surah pendek dan membaca buku non pelajaran sebelum awal pembelajaran dimulai pada pagi hari dan pada kegiatan menulis yaitu menulis mading yang dilaksanakan bisa di sekolah atau di rumah, setelah selesai maka hasil tulisan tersebut di tempel di papan mading di depan kantor guru, setiap kelas biasanya 4-5 orang yang menulis mading dan

sisanya mendapat giliran minggu-minggu berikutnya, hasil tulisan sesuai dengan tema yang telah di tentukan, setiap kelas tinggi.”

Muslimah, S. Pd. I, sebagai wali kelas IV A beliau juga menjelaskan jenis-jenis literasi sekolah yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin sebagai berikut:

“jenis kegiatan program literasi sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin yang dilaksanakan ada dua yaitu membaca dan menulis, kegiatan membaca dilaksanakan pada pagi hari yaitu kegiatan membaca Alquran dan membaca buku non pelajaran selama 15 menit setiap kegiatan, kegiatan tersebut dilaksanakan sebelum awal pembelajaran dimulai sedangkan kegiatan menulis yaitu menulis mading kegiatan ini dilaksanakan setiap seminggu sekali bergantian di kelas 4, 5 dan 6, setiap kelas di minta antara 4 sampai 5 orang untuk menulis mading yang sudah di tentukan temanya, setelah selesai menulis mereka lalu menempel di mading yang terletak di depan kantor guru.”

Ermawati, S. Ag, sebagai wali kelas IV B beliau juga menjelaskan jenis-jenis literasi sekolah yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin sebagai berikut:

“jenis kegiatan literasi sekolah yang dilaksanakan pada pagi hari yaitu kegiatan membaca, kegiatan ini dilaksanakan sebelum awal pembelajaran di mulai, kegiatan membaca Alquran dan membaca buku non pelajaran pada setiap kegiatan membaca dilaksanakan selama 15 menit. Kegiatan selanjutnya yaitu menulis yang mana kegiatan ini bisa di kerjakan di sekolah maupun di rumah. kegiatan menulis tersebut di laksanakan oleh kelas tinggi yaitu kelas 4, 5 dan 6 untuk setiap kelas biasanya di minta 4 – 5 orang untuk melakukan tugas tersebut setelah selesai baru mereka tempelkan di mading sekolah.”

Selain itu, **Abdurrahim** dan **Gefira Nur Fatimah** sebagai peserta didik kelas 6 B menjelaskan jenis-jenis literasi sekolah yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin sebagai berikut:

“jenis kegiatan literasi sekolah yang di laksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin yang dilaksanakan di kelas 4, 5 dan 6 yaitu yang pertama kegiatan membaca Alquran dan membaca buku non pelajaran dilaksanakan pada pagi hari sebelum dimulainya pembelajaran,

dilaksanakan selama 15 menit setiap kegiatan tersebut dan yang kedua menulis mading yang dilaksanakan setiap sekali seminggu sekali, kegiatan ini dilaksanakan pada kelas tinggi, setiap kelas biasanya di minta 4 – 5 orang untuk menulis mading, setelah selesai peserta didik menempel hasilnya ke papan mading yang sudah tersedia.”

Rezki dan Fitriah Rizka Amalia sebagai peserta didik kelas 6 A menjelaskan mengenai jenis-jenis literasi sekolah yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin sebagai berikut:

“Pelaksanaan program literasi sekolah pada kegiatan membaca dilaksanakan pada pagi hari sebelum awal pembelajaran dimulai yaitu kegiatan membaca Alquran berupa surah-surah pendek dan membaca buku non pelajaran, setiap kegiatan dilaksanakan kurang lebih 15 menit dan pada kegiatan menulis dilaksanakan setiap seminggu sekali untuk setiap kelas tinggi yaitu kelas 4, 5 dan 6, peserta didik menulis mading dengan tema yang telah ditentukan setelah selesai membuat lalu ditempel di papan mading sekolah.”

Khairi dan Fitriah sebagai peserta didik kelas 5 A menjelaskan mengenai jenis-jenis literasi sekolah yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin sebagai berikut:

“jenis kegiatan literasi sekolah yang dilaksanakan yaitu kegiatan membaca dan menulis. Pada kegiatan membaca dilaksanakan pada pagi-pagi sebelum awal pembelajaran dimulai yaitu membaca Alquran berupa surah-surah pendek dan membaca buku non pelajaran, setiap kegiatan membaca diberi waktu 15 menit sedangkan pada kegiatan menulis dilaksanakan seminggu sekali bergantian untuk setiap kelas tinggi, pada kegiatan ini kami menulis mading sesuai dengan tema yang telah ditentukan, setelah selesai lalu di tempelkan di mading sekolah.”

Muhammad Nor dan Najwa Raihana sebagai peserta didik kelas 5 B menjelaskan mengenai jenis-jenis literasi sekolah yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin sebagai berikut:

“jenis program literasi sekolah yang dilaksanakan yang pertama pada pagi hari sebelum pembelajaran di mulai yaitu kegiatan membaca, kegiatan membaca disini yaitu membaca Alquran berupa surah-surah pendek dan membaca buku non pelajaran, setiap kegiatan membaca diberi waktu

kurang lebih 15 menit. Yang kedua yaitu kegiatan menulis yang dilaksanakan setiap seminggu sekali untuk setiap kelas 4, 5 dan 6, pada kegiatan menulis ini kami disuruh membuat karya tulisan sesuai dengan tema yang telah di tentukan setelah selesai membuat maka di tempelkan hasilnya di papan mading sekolah.”

Zulfa dan **Dewi Annisa** sebagai peserta didik kelas 5 C menjelaskan mengenai jenis-jenis literasi sekolah yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin sebagai berikut:

“jenis kegiatan literasi sekolah yang dilaksanakan yaitu membca dan menulis. Pada kegiatan membaca dilaksanakan pada pagi hari sebelum awal pembelajaran dimulai yaitu kegiatan membaca Alquran beerupa surah-surah pendek dan membaca buku non pelajaran, setiap kegiatan membaca dilaksanakan kurang lebih 15 menit dan pada jenis kegiatan literasi sekolah selanjutnya yaitu menulis dilaksanakan setiap seminggu sekali untuk setiap kelas tinggi yaitu kelas 4, 5 dan 6 setiap kegiatan menulis kami di suruh membuat suatu tulisan yang sudah ditentukan judulnya setelah selesai membuat maka di tempelkan hasil tesebut ke papan mading yang ada di sekolah.”

Arifin dan **Laili** sebagai peserta didik kelas 4 A menjelaskan mengenai jenis-jenis literasi sekolah yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin sebagai berikut:

“ jenis kegiatan literasi sekolah yang dilaksanakan yaitu kegiatan membaca yang dilaksanakan pada pagi hari sebelum jam pelajaran dimulai yaitu kegiatan membca Alquran berupa surah-surah pendek selama 15 menit dan dilanjutkan dengan membaca buku non pelajaran selama 15 menit, sedangkan kegiatan menulis dilaksanakan setiap seminggu sekali bergantian setiap kelas 4, 5 dan 6, dengan tema yang sudah di tentukan setelah selesai maka peserta didik menempel hasil tulisannya di mading sekolah.”

Selain itu, **Rafa** dan **Rahma Afiqa** sebagai peserta didik kelas 4 B menjelaskan mengenai jenis-jenis literasi sekolah yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin sebagai berikut:

“jenis kegiatan literasi sekolah yang ada disini dua yaitu kegiatan membaca yang dilaksanakan pada pagi hari sebelum pembelajaran dimulai

dilaksanakan selama 15 menit setiap kegiatan, kegiatan tersebut berupa kegiatan membaca Alquran berupa surah-surah pendek dan dilanjutkan membaca buku non pelajaran dan jenis kegiatan yang kedua yaitu menulis dilaksanakan setiap seminggu sekali, kegiatan menulis ini bergantian untuk setiap kelas 4, 5 dan 6, setiap kelas biasanya di minta 4-5 orang untuk menulis masing setelah selesai lalu di tempelkan di papan masing sekolah.”

Dari data hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan, bahwa jenis kegiatan literasi sekolah yang dilaksanakan yaitu ada kegiatan membaca Alquran, membaca buku non pelajaran dan kegiatan menulis yang di tempel di masing sekolah. Dan ini diperkuat dengan data observasi pada kelas IV A pada hari kamis tanggal 15-03-2018, kelas IV B pada hari selasa tanggal 20-03-2018, kelas V A pada hari senin tanggal 19-03-2018, kelas V B pada hari rabu tanggal 21-03-2018, kelas V C pada hari selasa tanggal 27-03-2018, kelas VI A pada hari jumat tanggal 16-03-2018, dan pada hari rabu kelas VI B pada tanggal 28-03-2018. Bahwa pada kegiatan literasi sekolah yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin yaitu kegiatan membaca Alquran, membaca buku non pelajaran sebelum pelajaran di mulai dan kegiatan menulis yang di tempel di masing sekolah. Setelah lonceng berbunyi peserta didik masuk ke kelasnya nya masing-masing dan memulai kegiatan yang pertama yaitu membaca alquran berupa surah-surah pendek selama kurang lebih 15 menit, setelah selesai membaca alquran peserta didik menaruh Al-qurannya di tempat lemari yang telah di sediakan dan peserta didik dilanjutkan lagi dengan kegiatan membaca buku non pelajaran selama kurang lebih 15 menit, kalau kegiatan menulis masing, peserta didik menulis masing di sekolah yang dilaksanakan selama seminggu sekali untuk setiap kelas secara bergantian pada kelas 4, 5 dan 6, pada kegiatan ini peserta

didik menulis msding sesuai dengan tema yang telah di tentukan, peserta didik bisa mengerjakan di sekolah atau di rumah setelah selesai lalu di tempelkan pada papan mading yang telah di sediakan.

Berdasarkan hasil data di atas bahwa kegiatan literasi sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin yaitu kegiatan membaca, yang mana kegiatan tersebut membaca Alquran, membaca buku non pelajaran dan menulis membikin mading di tempel di mading ini bisa di lihat di lampiran, sehingga berdasarkan hasil data yang di peroleh bahwa jenis kegiatan literasi sekolah yang di laksanakan di Madrasah tersebut adalah kegiatan membaca Alquran, membaca buku nonpelajaran dan menulis mading.

Sehingga dari data yang didapat mengenai pelaksanaan kegiatan literasi sekolah pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin di kelas 4, 5 dan 6 yang terlaksana yaitu kegiatan membaca Alquran, membaca buku non pelajaran sebelum pelajaran di mulai dan menulis mading tempel di mading berdasarkan data wawancara, dokomentar dan dokumentasi.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan pihak perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin berkenaan dengan keadaan perpustakaan, jumlah buku dan pengunjung di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin sebagai berikut:

Aulia Amd. Selaku pihak perpustakaan menjelaskan kondisi buku, jumlah buku dan jumlah pengunjung yang ada diperpuskataan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin sebagai berikut:

“Alhamdulillah kondisi buku yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin masih dalam baik dan layak dipakai oleh peserta didik,

berhubungan dengan jumlah buku yang ada saat ini sekitar 3000 buku, 2000 judul buku yang bermacam-macam buku ada disana seperti fiksi, referensi, buku pelajaran, pengayaan, kamus, cerpen, buku cerita dan novel. Berhubungan dengan jumlah pengunjung perpustakaan dari minggu ke minggu ada peningkatan meskipun tidak banyak.”

Dari data hasil wawancara dengan pihak perpustakaan tersebut dapat disimpulkan, bahwa kondisi buku yang ada di perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin masih baik dan layak untuk dipakai, berhubungan dengan jumlah buku yang ada disana kata pihak perpustakaan kurang lebih sekitar 3000 buku yang bermacam-macam, dan 2000 judul buku ada di perpustakaan tersebut, dari jumlah dan judul tersebuta bermacam-macam bukunya yaitu seperti fiksi, referinsi, buku pelajara, pengayaan, kamus, cerpen, buku cerita dan novel, kalau permasalahan pengunjung perpustakaan, kata pihak perpustakaan dari minggu ke minggu ada peningkatan meskipun tidak banyak.

Yang didukung dengan data dokumentasi berupa gambar, wawancara dan keadaan perpustakaan dan buku-buku yang ada di perpustakaan dan buku daftar pengunjung perpustakaan dapat dilihat dilampiran.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan guru-guru kelas dan pihak perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin, berkenaan dengan perubahan yang berpengaruh terhadap peserta didik setelah mengikuti kegiatan program literasi sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin sebagai berikut:

Yuhanis S.pd, selaku wali kelas beliau menjelaskan berkenaan dengan perubahan yang berpengaruh terhadap peserta didik setelah mengikuti kegiatan

program literasi sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin sebagai berikut:

“Selama program literasi sekolah yang dilaksanakan pada sekolah madrasah ibtidaiyah negeri 3 Banjarmasin ini selain untuk menambah wawasan dalam diri peserta didik, dalam pelaksanaan program literasi ini juga ada beberapa perubahan dan perkembangan yang terjadi pada diri peserta didik, di antaranya dengan diadakannya kegiatan menulis, peserta didik menjadi lebih kreatif dalam membuat sesuatu hasil karya, dapat lebih memanfaatkan waktunya untuk hal-hal yang bermanfaat, serta juga kami harapkan dengan program literasi sekolah ini dapat menjadi wadah tumbuh kembang minat bakat dari diri peserta didik kami disini, selain itu ada juga berdasarkan data pengunjung perpustakaan, setiap bulannya mengalami peningkatan, yang artinya dengan program literasi sekolah ini sudah dapat menumbuhkan minat baca pada diri peserta didik yang selama ini telah mengalami penurunan.”

Juhairiah, S. Pd. I, selaku wali kelas beliau menjelaskan berkenaan dengan perubahan yang berpengaruh terhadap peserta didik setelah mengikuti kegiatan program literasi sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin sebagai berikut:

“Dengan adanya kegiatan program literasi sekolah yang telah dilaksanakan ada beberapa perubahan dan perkembangan yang terjadi pada peserta didik dengan diadakannya kegiatan membaca dan menulis peserta didik lebih sering menghabiskan waktunya diperpustakaan untuk membaca dan kalau dengan kualitas belajar dan hasil belajar ada perubahan yang baik dari sebelum-sebelumnya.”

Risyatul Azkia S. Pd. I, selaku wali kelas beliau menjelaskan berkenaan dengan perubahan yang berpengaruh terhadap peserta didik setelah mengikuti kegiatan program literasi sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin sebagai berikut:

“setelah mengikuti pelaksanaan program literasi sekolah ada perubahan terhadap peserta didik meskipun tidak 100%, yaitu peserta didik lebih rajin dalam hal belajar dan mengerjakan tugas, kalau ibu suruh membaca di depan kelas rata-rata peserta didik ingin berebut maju untuk membaca.”

Risfa Budiarti, S.Pd. I, selaku wali kelas beliau menjelaskan berkenaan dengan perubahan yang berpengaruh terhadap peserta didik setelah mengikuti kegiatan program literasi sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin sebagai berikut:

“Dengan adanya program literasi sekolah yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin, perubahan terhadap peserta didik yang ibu lihat saat ini yaitu perubahan yang dulunya peserta didik malas membaca kini peserta didik sering membawa buku seperti buku cerita untuk dibaca, dengan adanya kegiatan ini juga peserta didik di kelas ibu pernah memberikan prestasi yang membanggakan dan diluar dugaan yaitu meraih prestasi juara satu teater tingkat pelajar se Kalimantan Selatan SD/MIN yang di selenggarakan oleh salah satu kampus yang ada di Banjarmasin, kami sangat bersyukur dengan adanya program literasi sekolah ini semoga kedepannya lebih memberikan manfaat dan prestasi buat sekolah dan peserta didik.”

Syariati, S. Pd, selaku wali kelas beliau menjelaskan berkenaan dengan perubahan yang berpengaruh terhadap peserta didik setelah mengikuti kegiatan program literasi sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin sebagai berikut:

“setelah berjalannya pelaksanaan program literasi sekolah perubahan-perubahan yang timbul saat ini yaitu peserta didik lebih bisa mengembangkan kefasihan dalam bertutur kata, dengan adanya kegiatan tersebut peserta didik rajin pergi ke perpustakaan setelah berbunyi bel jam istirahat untuk meminjam buku, dan dengan adanya kegiatan ini juga beberapa peserta didik ibu ikut dalam ekstrakurikuler teater yang mendapatkan prestasi yang membanggakan, semoga kedepannya ada kegiatan-kegiatan literasi sekolah yang baru, yang membuat peserta didik lebih bersemangat dalam belajar dan berprestasi.”

Muslimah, S. Pd. I, selaku wali kelas beliau menjelaskan berkenaan dengan perubahan yang berpengaruh terhadap peserta didik setelah mengikuti kegiatan program literasi sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin sebagai berikut:

“Alhamdulillah setelah berjalannya pelaksanaan kegiatan program literasi sekolah, ada perubahan yang terjadi pada peserta didik tumbuhnya minat baca terhadap peserta didik dengan, dalam kegiatan belajar peserta didik lebih semangat.”

Ermawati, S. Ag, selaku wali kelas beliau menjelaskan berkenaan dengan perubahan yang berpengaruh terhadap peserta didik setelah mengikuti kegiatan program literasi sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin sebagai berikut:

“Setelah berjalannya kegiatan literasi sekolah, ada perubahan yang terjadi salah satunya yaitu dalam menjelaskan atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peserta didik mulai percaya diri dalam berucap karena mereka kaya dengan kata dan kalimat yang mereka dapatkan dari kegiatan literasi tersebut.”

Hal serupa juga dijelaskan oleh **Aulia Amd.** Selaku pihak perpustakaan juga menjelaskan berkenaan dengan perubahan yang berpengaruh terhadap peserta didik setelah mengikuti kegiatan program literasi sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin sebagai berikut:

“Alhamdulillah, dengan terlaksananya kegiatan literasi sekolah yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin, sangat mempengaruhi dan berdampak semenjak adanya program ini para peserta didik lebih sering mengunjungi perpustakaan, mereka mulai suka dan gemar dalam hal membaca, ya walaupun tidak begitu menonjol peningkatannya, tapi ya Alhamdulillah, tiap bulan ke bulan jumlah pengunjungnya semakin meningkat sedikit demi sedikit.”

Dari data hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan, bahwa dengan terlaksananya kegiatan literasi sekolah yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin yaitu kegiatan membaca Alquran, membaca buku nonpelajaran dan menulis mading yang akan di tempel di mading sekolah, dengan terlaksananya kegiatan literasi tersebut banyak sekali perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, lebih kreatif dalam menulis, tumbuhnya minat baca peserta

didik yang terbukti dengan adanya peningkatan jumlah pengunjung di perpustakaan dan meningkatnya kualitas hasil belajar peserta didik.

Dan ini diperkuat dengan data observasi pada kelas IV A pada hari Kamis tanggal 15-03-2018, kelas IV B pada hari Selasa tanggal 20-03-2018, kelas V A pada hari Senin tanggal 19-03-2018, kelas V B pada hari Rabu tanggal 21-03-2018, kelas V C pada hari Selasa tanggal 27-03-2018, kelas VI A pada hari Jumat tanggal 16-03-2018, dan pada hari Rabu kelas VI B pada tanggal 28-03-2018. Bahwa pada kegiatan literasi sekolah yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin sangat berpengaruh selain untuk menambah wawasan pada diri peserta didik, dengan adanya ini juga ada beberapa perubahan dan perkembangan yang terjadi pada diri peserta didik, di antara dengan diadakannya kegiatan menulis, peserta didik menjadi lebih kreatif dalam membuat sesuatu hasil karya, dapat lebih memanfaatkan waktunya untuk hal-hal yang bermanfaat, selain itu ada juga berdasarkan data pengunjung perpustakaan, setiap bulannya mengalami peningkatan, mereka mulai suka dan gemar dalam hal membaca yang artinya dengan adanya program literasi sekolah ini sudah dapat menumbuhkan minat baca pada diri peserta didik, guru nya juga mengharapkan dengan adanya kegiatan literasi sekolah ini dapat menjadi wadah tumbuh kembang minat bakat dari diri peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan peserta didik yang mengikuti program literasi sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin, berkenaan dengan perubahan yang berpengaruh terhadap peserta didik setelah

mengikuti kegiatan program literasi sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin sebagai berikut:

Abdurrahim dan **Gefira Nur Fatimah** sebagai peserta didik kelas 6 B menjelaskan perubahan yang berpengaruh terhadap diri mereka setelah mengikuti kegiatan program literasi sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin sebagai berikut:

“setelah mengikuti kegiatan literasi sekolah ada perubahan yang berpengaruh terhadap diri saya, yang dulunya tidak senang membaca, sekarang senang membaca, yang saya baca biasanya membaca komik kata Abdurrahim, sedangkan menurut Fatimah setelah saya mengikuti kegiatan literasi sekolah dari kelas 4 sampai kelas 6 ini, banyak sekali perubahan yang terjadi salah satunya dulunya saya tidak terbiasanya berbicara di depan kelas tapi sekarang saya sudah berani untuk maju berbicara di depan kelas atau di tempat umum salah satunya ketika menjadi petugas upacara, dan sekarang saya hobi membaca buku apalagi buku tentang drama korea-korea katanya sambil ketawa menjawabnya.”

Rezki dan **Fitrah Rizka Amalia** sebagai peserta didik kelas 6 A menjelaskan perubahan yang berpengaruh terhadap diri mereka setelah mengikuti kegiatan program literasi sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin sebagai berikut:

“kata Rezki perubahan yang terjadi pada dirinya setelah mengikuti kegiatan literasi yaitu banyak pengetahuan yang di dapatnya, buku yang saya baca biasanya seperti komik, cerpen, buku cerita dan tidak ketinggalan yaitu buku pelajaran katanya. Selanjutnya kata Fitrah Rizka Amalia atau bisa di panggil Fitrah katanya setelah mengikuti kegiatan literasi sekolah ada perubahan yang terjadi pada dirinya sering mengisi waktu kosong dengan menulis, membaca tapi katanya yang lebih banyak membaca buku seperti membaca komik.”

Khairi dan Fitria sebagai peserta didik kelas 5 A menjelaskan perubahan yang berpengaruh terhadap diri mereka setelah mengikuti kegiatan program literasi sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin sebagai berikut:

“setelah mengikuti kegiatan-kegiatan literasi sekolah yang telah di laksanakan di sekolah ini lama kelamaan saya mengalami ada sedikit banyaknya perubahan yang ada pada diri saya yaitu senang baca koran kompas, kalau dari menulis saya lebih sering menggambar seperti menggambar pemandangan, apalagi kalau dikelas ibu guru memerintahkan kami untuk menggambar, disana kami sangat senang sekali, biasanya kami dalam satu ada tugas menggambar kata Khairi. Sedangkan Fitria mengaku bahwa setelah mengikuti kegiatan literasi sekolah ada beberapa manfaat yaitu mendapatkan ilmu dan pengalaman yang baru, saya senang nya kalau membaca buku komik, cerpen dan buku cerita, sedangkan menulis saya lebih sering meluangkan waktu untuk menggambar.”

Muhammad Nor dan Najwa Raihana sebagai peserta didik kelas 5 B menjelaskan perubahan yang berpengaruh terhadap diri mereka setelah mengikuti kegiatan program literasi sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin sebagai berikut:

“Muhammad Nor mengatakan setelah mengikuti pelaksanaan kegiatan literasi sekolah ada perubahan yang baik yang terjadi pada dirinya seperti pagi hari membaca Alquran, antara waktu Maghrib dan Isya sering baca Alquran, sering baca buku cerita, suka menggambar mengisi waktu kosong, dia mengatakan ada perubahan yang baik setelah mengikuti kegiatan literasi sekolah yang dilaksanakan di Madrasah ini katanya. Sedangkan menurut Najwa Raihana atau bisa dipanggil Najwa ia mengatakan setelah mengikuti kegiatan membaca dan menulis ia lebih sering menghabiskan waktunya untuk dirumah seperti membaca buku dan membaca Alquran.”

Raihan dan Dewi Annisa sebagai peserta didik kelas 5 C menjelaskan perubahan yang berpengaruh terhadap diri mereka setelah mengikuti kegiatan program literasi sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin sebagai berikut:

“setelah mengikuti kegiatan literasi sekolah kata Raihan, ada perubahan yang baik terhadap diri saya yaitu sering meluangkan waktu libur dengan membaca buku seperti komik, dan menulis, menggambar, dan mengerjakan tugas sekolah, seiring berjalan waktu dari kegiatan yang ada di sekolah ia mengatakan mendapatkan ilmu pengetahuan yang baru dan dengan kebiasaan membaca bisa berbicara di depan kelas tidak gugup lagi. Selain itu ada juga Dewi Annisa menyebutkan bahwa dirinya sangat senang dengan adanya kegiatan literasi sekolah salah satunya kegiatan membaca karna ia adalah anggota ekstrakurikuler, dengan adanya kegiatan membaca setiap pagi di sekolah jadi saya terbiasa membaca, misalnya saja kalau ada kegiatan atau lomba teater biasanya saya harus menguasai bahan bacaan untuk menguasai tugas saya sebagai pemain teater.”

Arifin dan **Laili** sebagai peserta didik kelas 4 A menjelaskan perubahan yang berpengaruh terhadap diri mereka setelah mengikuti kegiatan program literasi sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin sebagai berikut:

“Arifin mengatakan setelah mengikuti kegiatan literasi sekolah ada perubahan yang ia rasakan yaitu yang dulu nya malas untuk belajar kecuali ada tugas saja, tetapi sekarang ada perubahan pada dirinya, meskipun tidak ada tugas ia tetap belajar seperti membaca buku pelajaran atau membaca buku seperti komik, cerpen. Sedangkan menurut Laili, ia mengatakan bahwa setelah mengikuti kegiatan literasi sekolah tersebut ia merasakan mendapatkan ilmu pengetahuan yang baru, dengan kegiatan menulis ia juga dapat merasakan dampak yang baik yaitu terbiasa menulis dapat meningkatkan kreativitas dalam diri saya.”

Selain itu, **Rafa** dan **Rahma Afiqa** sebagai peserta didik kelas 4 B menjelaskan perubahan yang berpengaruh terhadap diri mereka setelah mengikuti kegiatan program literasi sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin sebagai berikut:

“Rafa menjelaskan setelah mengikuti kegiatan literasi sekolah yaitu kegiatan membaca dan menulis ada perubahan yang ia rasakan dengan adanya kegiatan tersebut adanya perubahan dalam kemampuan tersendiri dalam berbicara secara lisan dalam menyampaikan pendapat di depan kelas, misalkan menjawab pertanyaan ibu guru. Selain itu Rahma Afiqa juga berpendapat sama dengan Rafa,

ia mengatakan setelah mengikuti kegiatan literasi sekolah, saya menjadi lebih pede dan yakin dalam hal menyampaikan pendapat setiap ada pertanyaan-pertanyaan yang di berikan guru nya baik menjawab secara lisan maupun secara tertulis.”

Dari data hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan, bahwa dengan terlaksananya kegiatan literasi sekolah yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin yaitu kegiatan membaca Alquran, membaca buku nonpelajaran dan menulis mading yang akan di tempel di mading sekolah, dengan terlaksananya kegiatan literasi tersebut banyak sekali perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, tumbuhnya minat baca pada peserta didik, keberanian berbicara di depan kelas, berani menyampaikan pendapat dan mendapatkan pengalaman dan ilmu yang baru.

C. Analisis Data

Setelah di olah dan disajikan dalam bentuk uraian atau penjelasan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut, maka dengan ini penulis akan memaparkan berdasarkan uraian masalah, yaitu:

1. Pelaksanaan Program Literasi Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin

Gerakan literasi sekolah di sekolah dasar dilaksanakan secara bertahap dengan mempertimbangkan kesiapan masing-masing sekolah. Kesiapan ini mencakup kesiapan kapasitas fisik sekolah (ketersediaan fasilitas, sarana, prasarana literasi), kesiapan warga sekolah (peserta didik, tenaga guru, orang tua, dan komponen masyarakat lain), dan kesiapan sistem pendukung lainnya (partisipasi publik, dukungan kelembagaan, dan perangkat kebijakan yang relevan). Untuk memastikan keberlangsungannya dalam jangka panjang, gerakan literasi sekolah di SD/MI dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu tahap pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran.

a. Tahap Pembiasaan

Pada tahap ini kegiatan literasi yang menyenangkan di ekosistem sekolah, pembiasaan ini bertujuan menumbuhkan minat terhadap kegiatan dalam diri warga sekolah. Penumbuhan minat merupakan hal fundamental bagi pengembangan kemampuan literasi peserta didik.

Berdasarkan data yang telah didapat dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, penulis memperoleh informasi bahwa peserta didik telah melaksanakan kegiatan literasi ini dengan bimbingan guru kelas bisa di lihat

dalam lampiran , dalam tahap ini juga guru memberikan kegiatan literasi yang menyenangkan dan menarik minat peserta didik terhadap kegiatan literasi yang di laksanakan.

b. Tahap Pengembangan

Berdasarkan data yang telah didapat dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dalam tahap ini lebih lanjut minat peserta didik untuk kemampuan literasi tahap berikutnya, kegiatan literasi pada tahap ini diharapkan mampu mengembangkan kemampuan memahami tentang kegiatan yang dilaksanakan dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi, berpikir kritis, dan mengolah kemampuan literasi secara kreatif (verbal, tulisan, visual, digital) melalui respon terhadap bacaan.

c. Tahap Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran berbasis literasi dalam tahapan ini, pembelajaran semua mata pelajaran dilakukan dengan merujuk pada ragam teks (cetak/visual/digital) yang tersedia dalam format buku-buku pengayaan. Guru diharapkan bersikap kreatif dan proaktif mencari referensi pembelajaran yang relevan dan mengurangi kebergantungan pada buku teks pelajaran dan Lembar Kerja Siswa (LKS).

d. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi Evaluasi pembelajaran literasi disekolah dasar perlu dilakukan, yang mana dengan adanya evaluasi tersebut guru dapat mengetahui perkembangan pembelajaran literasi disekolah dasar. Kegiatan evaluasi pada pembelajaran literasi di SD/MI, umumnya

menggunakan teknik tes yang biasa disebut assesment konvensional. Teknik tes ini tidak selengkapya dapat menggambarkan kemajuan belajar siswa secara menyeluruh. Hal ini disebabkan laporan yang diberikan untuk penilaian hanya berupa angka atau huruf dan gambaran maknanya sangat abstrak. Untuk melengkapi gambaran kemajuan belajar literasi siswa, guru dapat menggunakan teknik assesment alternatif yaitu non tes.

2. Program literasi sekolah yang di laksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin

a. Kegiatan Membaca Alquran

Berdasarkan data yang telah didapat dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi pada kegiatan literasi sekolah yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin yang pertama yaitu kegiatan membaca Alquran berupa surah-surah pendek selama 15 menit sebelum pembelajaran di mulai, dalam kegiatan ini peserta didik masuk ke dalam kelas masing setelah lonceng/bel berbunyi setelah itu mereka mengambil Alquran dan membacanya selama kurang lebih 15 menit.

Hal ini sejalan dengan apa yang di ajarkan oleh agama islam tentang membaca, Sebagaimana wahyu pertama Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw yaitu Q.S Al-Alaq ayat 1-5 yang memerintahkan membaca, dan menurut landasan teori membaca juga menghasilkan pengetahuan, pengalaman, dan sikap-sikap baru. Seperti hukum yang berlaku dalam dunia usaha, semakin besar modal seseorang untuk berusaha, semakin besar pula kemungkinan hasilnya, dan dengan hasilnya dari kegiatan tersebut telah terbukti data pengunjung perpustakaan, setiap

bulannya mengalami peningkatan, yang artinya dengan program literasi sekolah ini sudah dapat menumbuhkan minat baca pada diri peserta didik yang selama ini telah mengalami penurunan.

b. Membaca Buku non Pelajaran

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, pada kegiatan literasi sekolah selanjutnya yaitu kegiatan membaca buku non pelajaran selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Pada kegiatan ini setelah peserta didik melaksanakan kegiatan membaca Alquran lalu di lanjutkan dengan membaca buku non pelajaran yang dimana buku tersebut bisa di pinjam di perpustakaan atau membawa buku milik peserta didik sendiri, lalu pada kegiatan ini peserta didik membacanya di dalam kelas masing-masing pada kelas tinggi, buku yang dibaca peserta didik seperti buku cerita, cerpen, novel yang mendidik, dll.

Hal ini juga sejalan dengan membaca Alquran. Sebagaimana wahyu pertama Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw yaitu Q.S Al-Alaq ayat 1-5 yang memerintahkan membaca, dan menurut landasan teori membaca juga menghasilkan pengetahuan, pengalaman, dan sikap-sikap baru, dari kegiatan tersebut telah terbukti dengan data pengunjung perpustakaan yang setiap bulannya ada peningkatan, Dengan adanya kegiatan literasi sekolah tersebut maka dapat disimpulkan bahwa program literasi sekolah yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin sudah terlaksana dengan baik.

c. Menulis Mading

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, pada kegiatan literasi sekolah selanjutnya berbeda dengan kegiatan-kegiatan yang ada di atas,

yaitu kegiatan menulis mading, yang kegiatan ini baru-baru saja di terapkan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin, pada kegiatan ini peserta didik membuat sebuah tulisan lalu di tempel di sebuah papan yang berbentuk persegi yang ada di depan ruang guru yaitu papan mading, kegiatan tersebut dilaksanakan di kelas tinggi setiap seminggu sekali.

Bahwa menulis adalah suatu keterampilan yang penting untuk dimiliki seseorang anak untuk menunjang proses belajar. Hal ini juga sejalan dengan manfaat teori yang ada bahwa dengan menulis peserta didik dapat memperluas wawasan dan dengan menulis seseorang dapat aktif berpikir, sejalan dengan teori bahwa peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin sudah menerapkan kegiatan literasi sekolah yaitu menulis salah satunya ialah menulis mading yang di tempel di mading sekolah. Maka dapat di simpulkan bahwa program literasi sekolah yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin sudah terlaksana dengan baik.